

ABSTRAK

Diabetes Melitus adalah kondisi tubuh seseorang yang mengalami peningkatan glukosa dalam darah, namun tubuh tidak dapat membentuk energi secara efektif. Keadaan ini paling sering dikenal sebagai hiperglikemia karena gangguan sekresi insulin, sensitifitas insulin dan bahkan keduanya. Hiperglikemia yang tidak dikontrol pada penderita akan mengakibatkan terjadinya kerusakan serius pada sistem tubuh. Pada pankreas, dapat menyebabkan berkurangnya jumlah dan ukuran pulau Langerhans, terutama sel beta yang memproduksi insulin, yang tampak dari berkurangnya sel-sel di pulau Langerhans dibandingkan pankreas normal, serta terjadi penurunan jumlah sel alfa, beta, dan delta pada pulau Langerhans. Daun ketapang merupakan tanaman yang memiliki senyawa antioksidan yang dikenal berfungsi sebagai penangkal radikal bebas yang bisa mengakibatkan keadaan dimana jumlah radikal bebas di dalam tubuh melebihi kapasitas tubuh untuk menetralkannya (stress oksidatif). Komponen yang terdapat pada daun ketapang yaitu flavonoid, tanin, terpenoid, dan saponin, Flavonoid merupakan senyawa polifenol memiliki fungsi obat untuk anti-diabetes. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui efektivitas pemberian ekstrak etanol daun ketapang (*Terminalia catappa L.*) terhadap kadar gula darah dan histologi pankreas pada tikus Wistar jantan yang diinduksi streptozotocin.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, daun ketapang, antidiabetes, pankreas